

INTISARI

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang cukup serius di Kabupaten Banyumas. Untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas menerapkan sistem pengelolaan sampah terintegrasi yang menggabungkan pengelolaan konvensional dengan sistem bank sampah. Namun, masih rendahnya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan belum efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan video animasi 2 dimensi yang menampilkan alur pengelolaan sampah dengan sistem terintegrasi menggunakan teknik animasi frame-by-frame dan motion grafis. Video ini bertujuan memberikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah dan manfaat dari pengelolaan sampah terintegrasi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Sedangkan metode pengembangan menggunakan Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari tahapan concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution. Hasil dari penelitian ini adalah video animasi 2D berdurasi 4 menit 31 detik dengan teknik motion graphic dan frame by frame animation. Video ini telah melewati tahapan alpha testing dan beta testing, dengan hasil beta test menunjukkan skor indeks sebesar 90,36% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa video animasi 2 dimensi tentang pengelolaan sampah terintegrasi layak digunakan sebagai media sosialisasi yang efektif bagi masyarakat Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: Sampah, Sistem terintegrasi, Animasi 2D, Sosialisasi, MDLC

ABSTRACT

Waste is one of the most serious environmental problems in Banyumas Regency. To address this issue, the Banyumas Regency Environmental Agency (DLH) has implemented an integrated waste management system that combines conventional management with a waste bank system. However, the low level of community participation indicates that the socialisation efforts carried out have not been effective. The objective of this study is to design and develop a 2D animated video illustrating the waste management process using an integrated system, employing frame-by-frame animation techniques and motion graphics. This video aims to provide easily understandable information to the public about the importance of waste sorting and the benefits of integrated waste management. Data collection methods included observation, interviews, literature review, and questionnaires. The development method used the Multimedia Development Life Cycle (MDLC), which consists of the following stages: concept, design, material collection, assembly, testing, and distribution. The result of this study is a 2D animated video lasting 4 minutes and 31 seconds, using motion graphics and frame-by-frame animation techniques. The video has undergone alpha and beta testing, with the beta test results showing an index score of 90.36%, which falls into the 'strongly agree' category. Based on these results, it can be concluded that the 2D animated video on integrated waste management is suitable for use as an effective socialisation medium for the community of Banyumas Regency.

Keywords: Waste, Integrated system, 2D animation, Socialisation, MDLC